

**STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA PANTAI IMPOS DALAM  
MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DESA MEDANA  
KECAMATAN TANJUNG KABUPATEN LOMBOK UTARA**

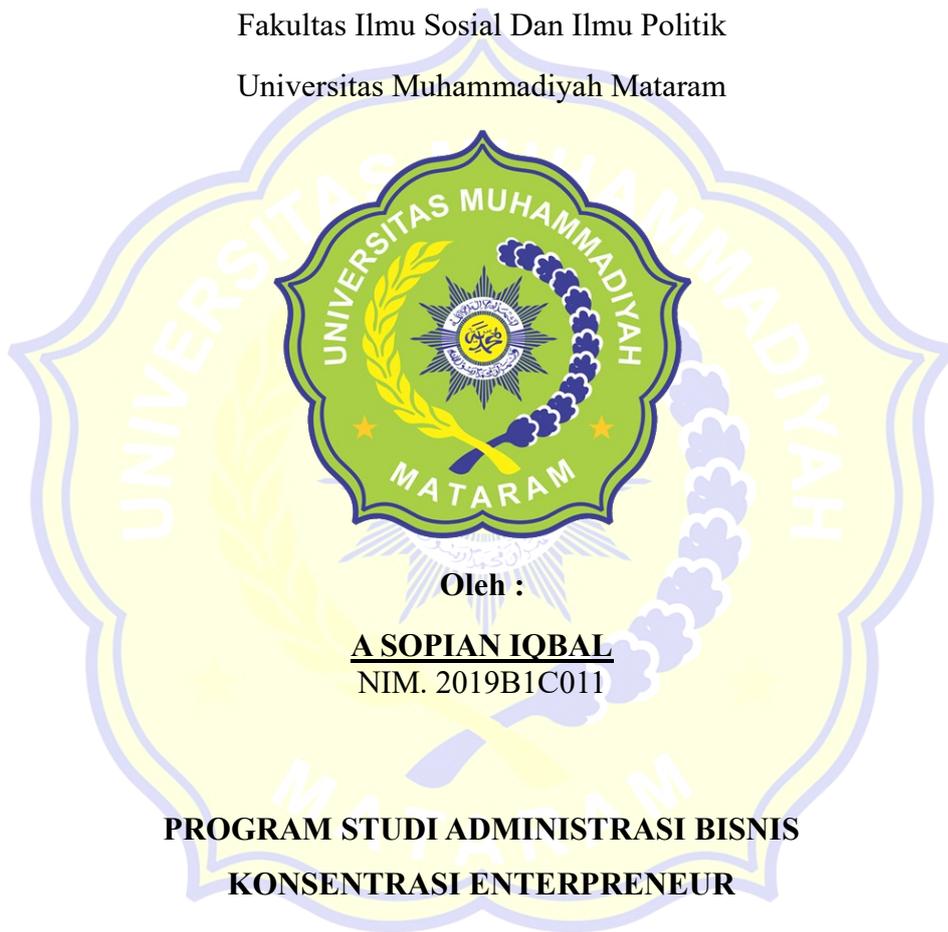
**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Srata Satu (S1)

Pada Program Studi Sarjana Administrasi Bisnis

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universitas Muhammadiyah Mataram



Oleh :

**A SOPIAN IQBAL**  
NIM. 2019B1C011

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS  
KONSENTRASI ENTERPRENEUR**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

**2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA PANTAI IMPOS  
DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DESA  
MEDANA KECAMATAN TANJUNG KABUPATEN LOMBOK  
UTARA**

Oleh ;

**A. SOPIAN IQBAL**

Untuk Memenuhi Ujian Akhir  
Pada tanggal, 30 Juni 2023

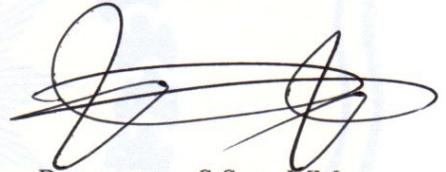
Menyetujui  
**Pembimbing**

**Pembimbing I**



Drs. H. Darmansyah, M. Si.  
NIDN. 0008075914

**Pembimbing II**



Ramayanto., S.Sos., MM  
NIDN. 0809096702

Mengetahui,

**Ketua Program Studi Administrasi Bisnis**



Lalu Hendra Maniza, S.Sos., M.M.  
NIDN.0828108404

## LEMBAR PENGESAHAN

### STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA PANTAI IMPOS DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DESA MEDANA KECAMATAN TANJUNG KABUPATEN LOMBOK UTARA

Oleh;

**A. SOPIAN IQBAL**  
**(2019B1C011)**

Telah dipertahankan di depan penguji  
Pada tanggal 30 Juni 2023  
Dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Tim Penguji

1. Drs. H. Darmansyah, M.Si  
NIDN. 0008075914

(.....)  
Ketua

2. Ramayanto, M.M.  
NIDN. 0809096702

(.....)  
Anggota I

3. Drs. Amil, MM  
NIDN. 0831126204

(.....)  
Anggota II

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

(.....)  
Dr. H. Muhammad Ali, M.Si  
NIDN. 0806066801

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik baik di UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH maupun di Perguruan Tinggi lainnya, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam Naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh (SARJANA) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No.20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Mataram, 30 Juni 2023  
Mahasiswa,



A. SOPHAN IQBAL  
Nim. 2019B1C011



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

SURAT PERNYATAAN BEBAS  
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : A. SOPHAN IQBAL  
NIM : 2019B1C011  
Tempat/Tgl Lahir : TANJUNG, 21 DESEMBER 1999  
Program Studi : ADMINISTRASI BISNIS  
Fakultas : ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
No. Hp : 085 537 801 080  
Email : sophaniqbal001@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis\* saya yang berjudul :

STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA RANTAI IMPOS  
DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DESA  
MEDANA KECAMATAN TANJUNG KABUPATEN LOMBOK  
UTARA

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 46 3

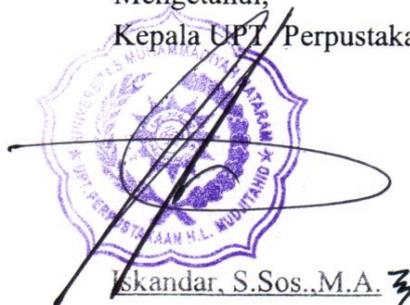
Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis\* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 4 Juli 2023  
Penulis

  
A. SOPHAN IQBAL  
NIM. 2019B1C011

Mengetahui,  
Kepala UPT/Perpustakaan UMMAT

  
Iskandar, S.Sos., M.A.  
NIDN. 0802048904

\*pilih salah satu yang sesuai



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : A. SOPHAN IRBAL .....  
NIM : 2019B12011 .....  
Tempat/Tgl Lahir : TANJUNGP, 21 DESEMBER 1999 .....  
Program Studi : ADMINIS. TRASI BISNIS .....  
Fakultas : ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITK .....  
No. Hp/Email : 089 337 801 000 / sopianirbal001@gmail.com .....  
Jenis Penelitian :  Skripsi  KTI  Tesis  .....

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA PANTAL IMPOS  
DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DESA  
MEDANA KECAMATAN TANJUNGP KABUPATEN LOMBOK  
UTARA

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 4 Juli 2023

Penulis



A. SOPHAN IRBAL  
NIM. 2019B12011

Mengetahui,  
Kepala UPT/ Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos.,M.A.  
NIDN. 0802048904

## MOTTO

**"Hidup akan selalu berakhir dengan indah, kawan. Bila belum indah, maka belum berakhir." (Patrick Star)**



## PERSEMBAHAN

**Kupersembahkan skripsi untuk kedua orang tua saya, untuk kakak saya untuk sahabat sahabat saya.**



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbi ‘alamain, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Strategi Pengembangan pariwisata Pantai Impos Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Medana Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara**”. Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga, serta para sahabat beliau sekalian. Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana S-1 pada Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis tidak dapat melakukan dengan baik tanpa adanya dukungan serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan ribuan kata terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Abdul Wahab, MA selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Bapak Lalu Hendra Maniza , S.Sos., M.M. selaku ketua Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
4. Bapak Drs. H. Darmansyah, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Utama.
5. Bapak Ramayanto, M.M. selaku Dosen Pembimbing Pendamping.

6. Orang Tua, saudara – sepupu, atas doa, dukungan tiada henti-hentinya, sehingga proposal skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu dan sesuai harapan.
7. Kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan dukungan kepada penulis.

Kepada mereka semua tidak ada sesuatu yang dapat penulis berikan sebagai imbalan balik, kecuali doa yang tulus “Semoga Allah membalas semua kebaikan mereka dengan balasan yang jauh lebih baik lagi”. Proposal skripsi yang begitu sederhana ini alhamdulillah terlahir dari tidak sedikit-Nya usaha semaksimal mungkin dan kemampuan terbatas yang dimiliki penulis. Maka dari itu penulis menyadari bahwa dalam penulisan proposal skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan, baik dari segi isi dan tulisan.

Demikianlah yang dapat penulis sampaikan dan dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan dan perbaikan-Nya. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi banyak orang terlebih pada bidang pendidikan dan penerapan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut, Amiin.

Mataram, 27 juni 2023

penulis

**STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA PANTAI IMPOS DALAM  
MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DESA MEDANA  
KECAMATAN TANJUNG KABUPATEN LOMBOK UTARA**

A. Sopian iqbal<sup>1</sup>, Drs. H. Darmansyah, M.Si<sup>2</sup>, Ramayanto, M.M.<sup>3</sup>  
Mahasiswa<sup>1</sup>, Pembimbing Utama<sup>2</sup>, Pembimbing Pendamping<sup>3</sup>  
Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Mataram

**ABSTRAK**

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang sedang serius di kembangkan oleh pemerintah. Apabila dikembangkan dengan baik maka potensi pariwisata akan dapat mendorong perekonomian Nasional. Oleh karena itu dibutuhkan strategi pengembangan wisata yang tepat untuk meningkatkan daya tarik wisatawan untuk berkunjung. Dengan adanya Objek Wisata Pantai Impos ini, tentunya bisa memberikan dampak positif bagi perekonomian masyarakat di pantai Impos. Maka peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi pengembangan yang dilakukan dan bagaimana dampaknya bagi perekonomian masyarakat sekitar serta bagaimana peran pemerintah dan hambatan yang dihadapi serta solusi yang ditempuh. Fokus penelitian ini yaitu: Bagaimanakah strategi dalam rangka pengembangan objek wisata Pantai Impos di Desa Medana, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Lombok Utara dalam meningkatkan perekonomian. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Strategi pengembangan pariwisata dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar berupa penambahan obyek daya tarik, melakukan pengembangan aksesibilitas, amenitas, fasilitas umum, kelembagaan, serta potensi yang sudah dimiliki obyek wisata dengan sarana dan prasarana yang sudah dimiliki; (2) Dampak dari pengembangan pariwisata yaitu tersedianya lapangan pekerjaan, peningkatan pendapatan masyarakat, dan terjadinya peralihan profesai.

**Kata Kunci:** Strategi, Pengembangan, Pariwisata dan Perekonomian.

**THE TOURISM DEVELOPMENT STRATEGY OF IMPOS BEACH IN  
INCREASING THE COMMUNITY INCOME AT MEDANA VILLAGE,  
TANJUNG, NORTH LOMBOK**

**A. Sopian Iqbal<sup>1</sup>, Drs. H. Darmansyah, M.Si<sup>2</sup>, Ramayanto, M.M.<sup>3</sup>  
Student<sup>1</sup>, Main Advisor<sup>2</sup>, Assistant Advisor<sup>3</sup>**

**Business Administration Study Program, Faculty of Social and Political  
Sciences, Muhammadiyah University of Mataram**

**ABSTRACT**

The government is making strong efforts to grow the tourism industry. The potential for tourism to help the national economy can be realized if it is adequately developed. Therefore, to make a destination more appealing to tourists, a suitable tourism development strategy is required. It goes without saying that this Impos Beach tourist attraction can benefit the locals' economy there. The researchers therefore wanted to investigate how the development strategy was implemented, what affect it had on the local community's economy, what role the government played, and what challenges were confronted and how they were overcome. This main question of the study is: How might the development of the Impos Beach tourism destination in Medana Village, Tanjung, North Lombok Regency, help the local economy? This study employed descriptive qualitative research and the data collection techniques of observation, interviews, and documentation. Data reduction, data presentation, and conclusion are employed in data analysis. The results of this study indicate that: (1) Adding points of interest, improving accessibility, amenities, public facilities, institutions, and maximizing the potential that tourism objects already have with the facilities and infrastructure they already have are all ways to develop tourism in order to improve the local economy; (2) The availability of jobs, rising incomes, and the prevalence of career transitions are the effects of tourism development..

**Keywords:** *Strategy, Development, Tourism and Economy*

**MENGESAHKAN  
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA  
MATARAM**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BEBAS PELAGIASME.....</b>	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMILAH vi</b>	
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.4.2 Manfaat Praktis.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
2.1 Penelitian Terdahulu.....	9
2.2 Pariwisata .....	13
2.2.1 Pengertian Pariwisata.....	13
2.2.2 Obyek Wisata.....	15
2.2.3 Wisatawan.....	15
2.3 Strategi.....	17
2.3.1 Pengertian Strategi.....	17
2.4 Pengembangan.....	18
2.5 Pengembangan Pariwisata .....	19
2.5.1 Dampak Pengembangan Pariwisata.....	20
2.6 Dampak Ekonomi Pariwisata .....	22

2.7 Kerangka Berpikir .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
3.1 Jenis penelitian .....	25
3.2 Lokasi penelitian .....	26
3.3 Sumber Data .....	26
3.4 Pengumpulan Data.....	27
3.5 Metode analisis.....	28
3.6 Sumber informan.....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>32</b>
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	32
4.1.1 Sejarah Singkat Desa Medana .....	32
4.1.2 Letak geografis Desa Medana.....	35
4.1.3 Keadaan Penduduk Desa Medana.....	36
4.1.4 Sarana Dan Prasarana .....	38
4.2 Hasil Penelitian.....	40
4.2.1 Sejarah Singkat Berdirinya Pantai impos .....	40
4.2.2 Potensi Objek Wisata Pantai Impos .....	40
4.2.3 Pengelolaan Objek Wisata Pantai Impos .....	42
4.2.4 Sarana Dan Prasarana Objek Wisata Pantai Impos.....	43
4.2.5 Strategi Pengembangan Objek Wisata Pantai Impos Dalam Meningkatkan Prekonomian Masyarakat .....	44
4.2.6 Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Ekonomi Masyarakat... 55	
4.3 Pembahasan .....	59
4.3.1 Strategi Pengembangan Objek Wisata Patai Impos Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat .....	59
4.3.2 Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Ekonomi masyarakat sekitar Objek Wisata Pantai Impos .....	63
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>65</b>
5.1 Kesimpulan.....	65
5.2 Saran .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>66</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>69</b>

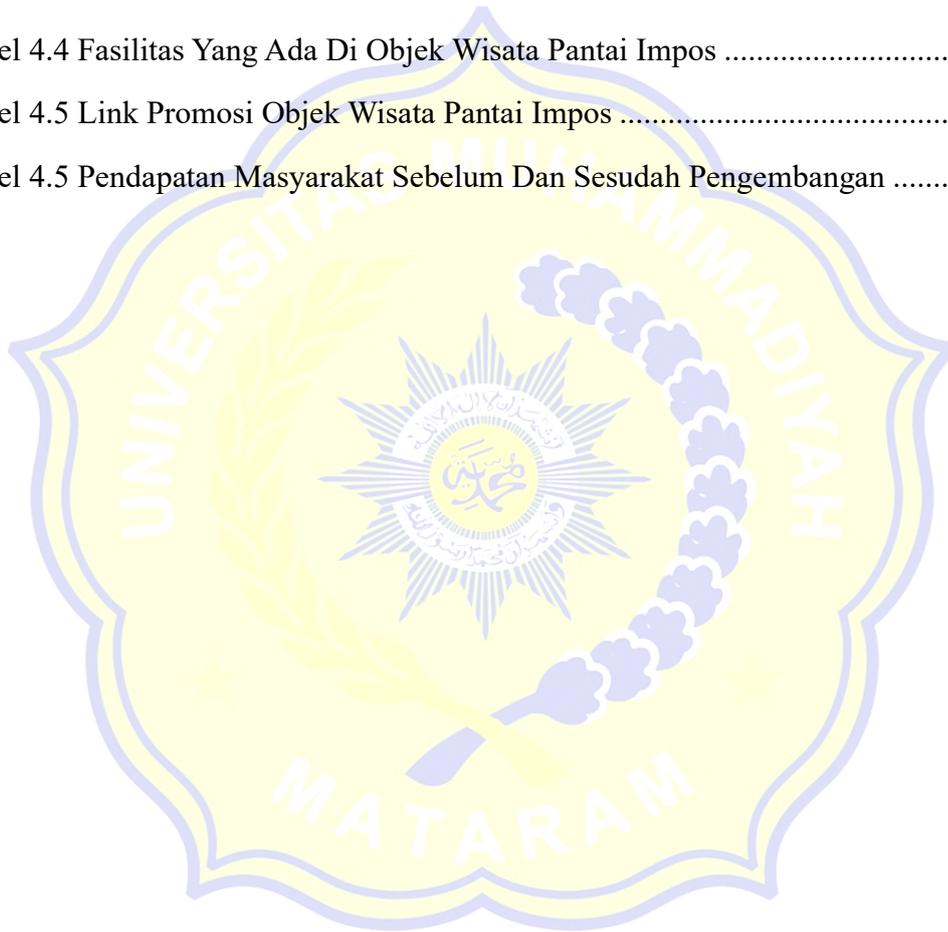
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 krangka berpikir .....	24
Gambar 4.1 Peta Lokasi Geografis Desa Medana .....	35
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Kepengurusan Pokdarwis Sejahtera Pantai Impos.....	42
Gambar 4.3 Plang penunjuk arah .....	47
Gambar 4.4 Kondisi jalan menuju objek wisata pantai impos.....	53



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Fasilitas Pendukung Di Pantai Impos.....	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	9
Tabel 4.1 Pembagian Wilayah Admoniatrasi Desa Medana .....	36
Tabel 4.2 Mata Pencaharian Masyarakat Desa Medana.....	37
Tabel 4.3 Sarana Dan Prasarana Di Desa Medana .....	38
Tabel 4.4 Fasilitas Yang Ada Di Objek Wisata Pantai Impos .....	43
Tabel 4.5 Link Promosi Objek Wisata Pantai Impos .....	52
Tabel 4.5 Pendapatan Masyarakat Sebelum Dan Sesudah Pengembangan .....	57



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pariwisata adalah salah satu sektor yang sedang serius di kembangkan oleh pemerintah Indonesia dalam rangka mendorong perekonomian nasional. Indonesia merupakan salah satu negara yang luas yaitu 1,91 juta km persegi yang terbentang dari Sabang sampai Merauke. Indonesia berpotensi memiliki wisata yang besar karena Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan yang besar adapun sumber daya pendukung yaitu letak geografis, luas wilayah serta keaneka ragaman sumber daya alam, keragaman budaya, kuliner dan kekayaan yang ada di tanah air. Sumber daya inilah yang menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan domestik maupun mancanegara. Maka tak heran jika kawasan Pariwisata Indonesia pada saat ini menempati peringkat ke-32 dari 117 negara, dan menduduki tingkat ke-8 di Kawasan Asia yang di lansir dari kementerian pariwisata dan ekonomi kreatif 2022.

Pariwisata merupakan fenomena sosial, ekonomi, politik, budaya dan teknologi, sehingga perlu diperhatikan oleh para ahli dan perencana pembangunan. Kepariwisataan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan pariwisata, meliputi kegiatan daya tarik dan objek wisata serta usaha-usaha yang berhubungan dengan bidang ini. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) kunjungan wisman yang datang ke Indonesia pada tahun 2019 mencapai 16,10 juta wisman. Pada tahun 2020, jumlah kunjungan mengalami penurunan yaitu hanya 4,02 juta wisman, penurunan sebesar 75,03% yang di akibatkan oleh wabah covid 19. Pada tahun 2021, jumlah kunjungan sebesar 1,55 juta wisman, dan pada tahun 2022,

jumlah kunjungan ke Indonesia mencapai 5,47 wisman, naik 251,28 persen dibandingkan dengan jumlah kunjungan wisman pada tahun 2021.

Jika di lihat secara nyata kegiatan pariwisata telah memberikan manfaat pada pendapatan devisa bagi negara, membuka lapangan pekerjaan, menghidupi beberapa usaha masyarakat diberbagai bidang . Dampak yang paling dirasakan langsung, terjadi di sektor pariwisata primer, penginapan, restoran, angkutan, hiburan dan perdagangan eceran (ritel). Adapun Herlambang, Susie Suryani & Nawarti Bustamam (2022) menyebutkan ada empat pengaruh pariwisata terhadap kondisi ekonomi di destinasi wisata, yakni : 1) jenis pekerjaan, masyarakat menjadi memiliki pekerjaan seperti pedagang asongan, menjadi pegawai di tempat wisata (penjual tiket masuk, pengawas keamanan/SATPAM, pengelola sampah dan lain-lain); 2) meningkatnya pendapatan masyarakat akibat dampak pembangunan sarana pariwisata; 3) tumbuhnya sector ekonomi baru disekitar tempat wisata, berdirinya warung warung, ada penginapan yang dimiliki dan dikelola oleh masyarakat sekitar, dan 4) terjadinya perubahan harga dan daya beli disekitar lokasi wisata.

Perkembangan industri pariwisata memberikan dampak yang relatif kuat terhadap perkembangan wilayah daerah destinasi wisata. Karena dapat menjadi industri terpenting yaitu leading sector dalam meningkatkan perekonomian daerah. karena Kehadiran pariwisata di daerah dapat meningkatkan kualitas daerah agar tidak menjadi daerah tertinggal dengan potensi yang di milikinya.

Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) saat ini sedang dikembangkan sebagai pintu gerbang pariwisata internasional bersama dengan provinsi lain di Indonesia.

Dari segi geografi pariwisata, di Provinsi NTB letaknya strategis karena pariwisata di NTB terletak di segitiga emas daerah tujuan wisata utama (DTW) Indonesia, yang berdekatan dengan pulau Bali yang sebelah baratnya yang merupakan daerah tujuan wisata internasional yaitu Taman Nasional Pulau Komodo bersama dengan Biawak Komodonya dan Tanah Toraja terkenal dengan wisata budayanya. Oleh karena itu, Provinsi NTB yang dekat dengan Provinsi Bali seharusnya memiliki kesempatan yang sama dengan Bali untuk mewujudkan tercapainya kemungkinan tersebut.

Provinsi NTB memiliki daya tarik wisata yang khas, unik dan istimewa seperti Pantai Senggilingi yang dikenal sebagai tempat wisata pantai tertua di Lombok, Sekotong yang terkenal dengan keindahan pemandangannya dengan pasir pantainya yang putih, Pantai Belanak Selong merupakan pantai yang indah dan bersih dari kawasan pesisir, Pantai Pink adalah salah satu dari tujuh pantai di dunia dengan pasir pantai berwarna merah muda, dengan kawasan Gunung Rinjani sebagai puncak tertinggi kedua di Indonesia, serta air terjun Sendang Gile dan air terjun Tiu Kelep serta tempat wisata lainnya. Dengan keindahan yang dimiliki setiap destinasi yang ada, diharapkan industri pariwisata dapat membantu tercapainya pertumbuhan ekonomi yang optimal di NTB. Pariwisata dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi melalui sejumlah saluran seperti pendapatan devisa, peningkatan investasi infrastruktur, kontribusi terhadap penciptaan lapangan kerja dan pertumbuhan pendapatan.

Sebagai salah satu Kabupaten di Nusa Tenggara Barat yaitu Kabupaten Lombok Utara pastinya sudah tidak asing lagi sebagai salah satu daerah tujuan

wisata yang ada di Indonesia. Dengan pemandangan pantainya yang indah dan hamparan pegunungan yang membentang sudah menjadi tujuan wisata yang sudah familiar bagi wisatawan yang akan melakukan liburan. Bahkan tidak dikenal di Indonesia saja, melainkan destinasi wisata yang ada di Lombok Utara sudah mendunia, seperti Gili Trawangan dan Wisata Alam Geopark Gunung Rinjani. Hamparan pantai yang indah dengan pasir putihnya merupakan andalan spot wisata yang ditawarkan kepada wisatawan yang berkunjung ke Lombok Utara.

Potensi alam yang melimpah juga dibarengi oleh kekayaan budaya yang dimiliki Lombok Utara turut mendorong peningkatan pariwisata. Salah satu budaya yang masih terjaga adalah Masjid Kuno Bayan, Masjid Kuno Sesait. Selain itu juga terdapat desa tradisional seperti di Segenter dan Desa Tradisional Senaru. Kegiatan Pariwisata adalah salah satu kegiatan ekonomi yang merupakan menjadi salah satu ikon di Lombok Utara. Hal tersebut didukung oleh keindahan panorama yang memukai banyak pihak. Keindahan pantai dan barisan pegunungan memikat wisatawan untuk berkunjung ke Lombok Utara. Meningkatnya kegiatan wisata di Lombok Utara diharapkan mampu meningkatkan perekonomian masyarakat.

Pantai impos, Desa Medana, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Lombok Utara, Nusa Tenggara Barat merupakan salah satu destinasi wisata berbasis masyarakat yang kini dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung karena keindahan alamnya. Pengunjung akan dimanjakan dengan jernihnya air laut dan hamparan pantai pasir hitam yang indah. Pantai impos terdapat spot foto yang menarik serta wisata kuliner yang dapat di temukan sehingga menarik untuk

dikunjungi. Pihak Pengelola dan pemerintah telah membangun beberapa spot foto terbaru di pantai Impos, yaitu spot jembatan berwarna-warni yang cantik sehingga, pantai ini kian mempesona.

**Tabel 1.1. Fasilitas pendukung di pantai impos**

No.	Fasilitas	Lokasi
1	Pintu masuk dan keluar	Berada dipintuk masuk Kawasan pantai impos
2	Pos keamanan	Berada di dekat pntu masuk
3	Tempat parkir	Berada di depan pintu masuk Kawasan pantai impos
4	Toilet	Terletak di beberapa titik di Kawasan pantai impos
5	Tampat sampah	Terletak di beberapa titik di Kawasan pantai impos
6	Sarana wisata kuliner	Terletak di pinggir pantai, berupa tempat makan dan minum dengan nuansa terbuka
7	Lampu penerangan	Terletak di setiap Kawasan wisata pantai impos
8	Spot poto	Tersedia di bebrapa titik di Kawasan pantai

Berdasarkan tabel di atas pada saat pra-observasi yang dilakukan peneliti, dapat di lihat bahwa fasilitas yang sudah tersedia di pantai impos sudah lumayan lengkap. Namun ada beberapa yang harus di benahi lagi yaitu yang di mana terkait dengan fasilitas yang belum sepenuhnya memadai, Sumber Daya Manusia dalam Mengelola dan Memelihara Kawasan objek wisata belum baik, dan Promosi objek wisata secara luas. Oleh karena itu, pemerintah dan pelaku wisata bekerja sama untuk mengembangkan objek wisata pantai Impos menjadi kelas dunia,

karena pantai Impos memiliki potensi yang tidak kalah dengan daerah wisata lainnya di Indonesia.

Karena dengan potensi alam yang dimiliki Pantai Impos maka masyarakat harus meningkatkan kesadaran akan pentingnya pariwisata untuk menunjang perekonomian masyarakat di sekitar tempat wisata tersebut. Berdasarkan pemaparan di atas, maka Peneliti sangat tertarik untuk meneliti dengan judul **“Strategi Pengembangan pariwisata Pantai Impos Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Medana Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti membuat rumusan masalah Bagaimanakah setrategi dan dampak pengembangan objek wisata Pantai Impos di Desa Medana, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Lombok Utara dalam meningkatkan perekonomian.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk tujuan penelitian ini dilakukan, Secara khusus untuk mengetahui bagaimana strategi dan dampak pengembangan objek wisata pantai impos dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Semoga penelitian ini bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut: :

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Adapun manfaat secara teoritis yaitu didalam penelitian ini peneliti berharap dapat membantu meningkatkan sistem Pendidikan serta meningkatkan pemahaman dan pemikiran di perguruan tinggi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Secara peraktis rencana penilitian ini diharapkan bermanfaat:

#### 1. Bagi peneliti

Bagi peneliti, dapat menambah wawasan juga sebagai bahan pembelajaran mengenai pengembangan obyek wisata dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.

#### 2. Bagi pemerintah

Bagi pemerintah, penelitian dapat menjadi informasi baru bagi Kabupaten Lombok Utara mengenai dampak dari sektor pariwisata terhadap perkembangan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat dari sektor usaha di sekitar lokasi wisata.

#### 3. Bagi masyarakat

Bagi masyarakat, Penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi masyarakat luas khususnya masyarakat Kabupaten Lombok Utara dengan tujuan untuk menarik wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata pantai Impos sehingga dapat meningkatkan pendapatan bagi para pelaku usaha terutama di objek wisata pantai impos.

#### 4. Bagi akademisi

Bagi akademis, dengan penelitian ini akan berfungsi sebagai panduan atau referensi serta bahan informasi bagi peneliti masa depan.



**BAB II**  
**TINJAUAN PUSTAKA**

**2.1 Penelitian Terdahulu**

Adapun penelitian terdahulu untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang penelitian ini, Oleh karena itu, penelitian terdahulu merupakan acuan dalam penelitian yang dekat atau berkaitan dengan topik penelitian saat ini. Tujuan kajian literatur yaitu sebagai langkah dalam menghindari plagiarisme dan duplikasi serta untuk menjaga urgensi bahan penelitian. Sesuai dengan hasil penelusuran literatur, peneliti dapat menemukan beberapa hasil pencarian yang dapat dijadikan referensi, yaitu :

**Tabel 2.1 penelitian terdahulu**

No	Nama dan Judul	Metode penelitian	Hasil	persamaan
1	Sam'un Jaja Raharja, Arianis Chan Dan Michael Marbun (2019), dengan judul Strategi Pengembangan Pariwisata Perdesaan Di Lebakmuncang, Kabupaten Bandung Jawa Barat.	Menggunakan metode penelitian kualitatif.	Hasil pembahasan menunjukkan, pariwisata perdesaan Lebakmuncang telah berkembang dengan baik dengan tetap membutuhkan pembenahan pada dua aspek prioritas yaitu aksesibilitas dan layanan tambahan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Persamaan penelitian sekarang dan penelitian terdahulu ialah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif.</li> <li>➤ Sama-sama membahas mengenai pengembangan pariwisata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.</li> </ul>

2	<p>Oleh Ririn Nur Laili (2019) dengan judul, Strategi Pengembangan Wisata Wadukalibening dan Dampak Ekonomi bagi Kesejahteraan Masyarakat Pajaran Saadan Madiun.</p>	<p>Menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.</p>	<p>Hasil penelitiannya adalah Strategi pengembangan wisata waduk kalibening yang dilakukan pihak pengelola adalah penambahan fasilitas, memperbaiki aspek-aspek perencanaan pariwisata, serta melakukan strategi pemasaran. Dampak positif adanya pengembangan pariwisata tersebut adalah pendapatan masyarakat meningkat sehingga taraf kesejahteraan masyarakat sekitar juga ikut meningkat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Persamaan penelitian sekarang dan penelitian terdahulu ialah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif.</li> <li>➤ Sama-sama membahas mengenai pengembangan pariwisata dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.</li> </ul>
3	<p>Aprilyana Selin Marsela, dan Atika Wijaya (2020). dengan judul Dampak Pengembangan Objek Wisata Goa Kreo Bagi Kesejahteraan Masyarakat di</p>	<p>Menggunakan metode penelitian kualitatif.</p>	<p>Hasil penelitian ini yaitu 1) Pengembangan objek wisata Goa Kreo mengakibatkan perubahan. Perubahan tersebut merupakan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Persamaan penelitian sekarang dan penelitian terdahulu ialah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif.</li> </ul>

	Kelurahan Kandri, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang.		dampak dari pengembangan fisik maupun non fisik di kawasan objek wisata Goa Kreo. 2) Pengembangan objek wisata Goa Kreo berdampak pada kesejahteraan masyarakat pelaku usaha di Dusun Talun Kacang, Kelurahan Kandri.	➤ Sama-sama membahas mengenai pengembangan pariwisata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
4	Miftahur Sarajur Rahman (2019), Dengan Judul Strategi Pengembangan Pariwisata Pantai Kemos Batu Kijuk Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Sekotong Barat, Kecamatan Sekotong, Kabupaten Lombok Barat	Menggunakan metode penelitian kualitatif.	Hasil penelitian yang dilakukan dalam mengembangkan obyek wisata Pantai Kemos Batu Kijuk yaitu mengadakan sosialisasi dalam pengembangan obyek wisata Pantai Kemos Batu Kijuk, seperti memberikan pelatihan-pelatihan sehingga SDM lebih unggul dan mengadakan event-event lomba lari maraton yang dihadiri oleh atlit lari dunia, adanya jaminan keamanan-	➤ Sama sam membahas mengenai pengembangan pariwisata dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.

			<p>keamanan dan pelayanan yang baik sehingga wisatawan yang datang merasa aman dan nyaman berada di obyek wisata Pantai Kemos Batu Kijuk. Beberapa dampak pariwisata terhadap masyarakat sekitar obyek wisata Pantai Kemos Batu Kijuk Desa Sekotong Barat yaitu terbukanya lapangan pekerjaan, terjadinya peralihan profesi, dan peningkatan pendapatan.</p>	
5	<p>Yusuf Aditya Purnomo (2021). Dengan judul, Strategi Pengembangan Ekonomi Masyarakat Lokal Melalui Wisata Alam Air Terjun Alam Kandung Di Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung.</p>	<p>Menggunakan metode penelitian kualitatif.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengelola wisata Air Terjun Alam Kandung dalam mengembangkan ekonomi masyarakat lokal yaitu ada 3 (tiga) strategi diantaranya ialah membuka investasi saham, membuka lapangan pekerjaan, dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Persamaan penelitian sekarang dan penelitian terdahulu ialah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif.</li> <li>➤ Sama-sama membahas mengenai pengembangan objek pariwisata</li> </ul>

			<p>membuka kesempatan berwirausaha. (2) Pelaksanaan program kerja pada wisata Air Terjun Alam Kandung, pengelola wisata melakukan perekrutan tenaga kerja, pembagian tugas dan pemberian arahan kepada pekerja. (3) Dampak pengembangan wisata Air Terjun Alam Kandung bagi masyarakat, terdapat 2 (dua) dampak yaitu dampak terhadap perekonomian masyarakat dan dampak terhadap budaya masyarakat</p>	<p>dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.</p>
--	--	--	---	---

## 2.2 Pariwisata

### 2.2.1 Pengertian Pariwisata

Secara etimologis kata pariwisata berasal dari bahasa sansakerta yang terdiri atas dua suku kata yaitu “pari yang berarti banyak, berkali-kali, berputar putar, dan keliling. Sedangkan kata “wisata” yang berarti perjalanan atau bepergian. Dengan demikian pengertian dari kata pariwisata berarti suatu perjalanan yang dilakukan secara berkali-kali atau berputar-putar dari suatu tempat ketempat yang lain.

Menurut Marpaung, Bahar & I Made Wimas Candranegara, et al (2021) menyatakan bahwa Pariwisata adalah kegiatan terencana pribadi yang direncanakan oleh seseorang yang untuk sementara meninggalkan tempat tinggal asalnya dari satu tempat ke tempat lain. bukan untuk mencari pekerjaan, melainkan hanya untuk mencari hiburan dalam memenuhi keinginan yang beraneka ragam.

Menurut Soekadijo & Sentrison Takome et al (2021:4) menyatakan bahwa Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan perjalanan, termasuk penggunaan tempat tujuan dan daya tarik wisata, serta usaha yang berhubungan dengan industri.

Menurut Suwanto & Ananada Galuh Puspita, Cindy Claudia Radha Avita (2021) menyatakan bahwa pada dasarnya pariwisata merupakan proses perjalanan yang tidak lama yang meninggalkan tempat tinggalnya dalam rangka berbagi keperluan, keperluan ekonomi, sosial, politik, kebudayaan, agama, Kesehatan dan lain sebagainya, atau hanya sekedar untuk memenuhi rasa penasaran untuk belajar dan menambah pengalaman.

berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pariwisata merupakan kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan wisata yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok yang melakukan perjalanan yang bertujuan untuk mencari hiburan dan pengalaman yang dilakukan sementara waktu di sela hari hari aktivitasnya rutin yang dilakukan.

### **2.2.2 Obyek Wisata**

Objek wisata merupakan suatu bentuk dari ciptaan manusia, tata hidup, seni budaya serta sejarah bangsa dan dimana tempat yang memiliki daya Tarik untuk dikunjungi oleh para wisatawan.

Menurut Ridwan & Slamet Supriyanto (2022) mengemukakan bahwa pengertian Objek wisata merupakan suatu daerah yang memiliki keunikan seperti keindahan alam, budaya ataupun buatan manusia yang dapat menjadi sarana daya Tarik tujuan dari kunjungan wisatawan.

Menurut Wardiyatna & Kadek Suarnayasa, Iyus Akhmad Haris, 2017) objek wisata adalah Salah satu pusat daya Tarik wisatawan yang dapat memberikan kepuasan terhadap wisatawan yang berkunjung.

Ridwan & Ni Kadek Suartini et al., 2022:15), mengemukakan pengertian Objek wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa berbagai kekayaan alam, budaya, dan buatan manusia serta merupakan objek atau tujuan kunjungan wisatawan.

berdasarkan pengertian di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa objek wisata merupakan segala sesuatu yang ada di daerah tujuan wisata yang memiliki daya tarik supaya orang-orang ingin berkunjung ke daerah tersebut dalam melakukan kegiatan wisata.

### **2.2.3 Wisatawan**

Menurut Irawan & Erna Wigati (2018:57) menyatakan bahwa wisatawan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari dunia pariwisata. Wisatawan sangat

beragam , tua-muda, miskin-kaya, asing nusantara, semuanya mempunyai keinginan dan juga harapan yang berbeda. Jika ditinjau dari arti kata “wisatawan” yang berasal dari kata “wisata” maka sebenarnya tidaklah tepat sebagai pengganti kata “tourist” dalam bahasa Inggris. Kata itu berasal dari bahasa Sanskerta “wisata” yang berarti “perjalanan” yang sama atau dapat disamakan dengan kata “travel” dalam bahasa Inggris. Jadi orang melakukan perjalanan dalam pengertian ini, maka wisatawan sama artinya dengan kata “traveler” karena dalam bahasa Indonesia sudah merupakan kelaziman memakai akhiran “wan” untuk menyatakan orang dengan profesinya, keahliannya, keadaannya jabatannya dan kedudukan seseorang .

Berdasarkan hasil Konferensi PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa) tentang Perjalanan dan Kepariwisata tahun 1963, menjelaskan bahwa pengunjung (visitor) dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu wisatawan (tourist) dan pelancong (excursionist), dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Wisatawan (tourist), Merupakan mereka yang berkunjung minimal 24 jam di negara yang dikunjungi.
2. Pelancong (excursionist), Merupakan mereka yang berkunjung sementara dan tinggal kurang dari 24 jam pada destinasi tujuan dan tidak bermalam.

WTO (World Tourism Organization) Nengsih, Ariska & (Antonius Rizki Krisnadia, Dessy Nataliab (2020:36) membagi wisatawan ke dalam tiga bagian, yaitu:

1. Pengunjung Merupakan setiap orang yang melakukan perjalanan ke negara lain di luar tempat kediamannya, dengan alasan melakukan pekerjaan yang diberikan oleh negara yang dikunjunginya.
2. Wisatawan Merupakan setiap orang yang bertempat tinggal di suatu negara tanpa memandang kewarganegaraannya, melakukan perjalanan ke suatu tempat pada negara yang sama selama lebih dari 24 jam dengan tujuan diantaranya yaitu: Melakukan kegiatan rekreasi, liburan kesehatan, pendidikan, keagamaan, olahraga. Bisnis atau mengunjungi keluarga.
3. Darmawisata atau excursionist Merupakan setiap orang yang berkunjung sementara dan menetap kurang dari 24 jam di negara yang dikunjunginya.

## **2.3 Strategi**

### **2.3.1 Pengertian Strategi**

Menurut Karlina, In Choirunnisa & Mila Karmilah (2021). Strategi sebagai susunan visi dan misi organisasi, yang memuat rencana tindak guna memenuhi tujuan dengan tetap memepertimbangkan keadaan persaingan maupun dampak dari luar.

Menurut George Steiner & Mayang Vini Setya, (2017), strategi dapat didefinisikan sebagai cara mencapai tujuan. Strategi merupakan rencana jangka panjang untuk mencapai tujuan. Strategi terdiri atas aktivitas-aktivitas penting yang diperlukan untuk mencapai tujuan.

Menurut Suwarjono, Lilik Maulidiya & Mardiyah Hayati, (2020) Strategi mengacu pada perumusan misi, tujuan, dan sasaran organisasi; kebijakan dan

program utama untuk mencapainya; dan metode untuk memastikan bahwa strategi diterapkan untuk mencapai tujuan akhir organisasi .

Strategi yang baik memiliki koordinasi kelompok kerja, tema, mengidentifikasi faktor-faktor pendukung sesuai dengan prinsip penerapan ide yang rasional, efektif secara finansial, dan taktik efektif mencapai tujuan.

#### **2.4 Pengembangan**

Pengembangan secara umum berarti pola pertumbuhan, perubahan secara perlahan (evolution) dan perubahan secara bertahap. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Pembangunan adalah proses, metode, tindakan pembangunan. Dan dijelaskan lebih lanjut dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia WJS Poerwadarminta, bahwa perkembangan adalah suatu inkremental, perubahan yang sempurna (pikiran, pengetahuan, dll).

Menurut Yoeti (2009:83), Pengembangan adalah kegiatan cara dalam memajukan dan mengembangkan sesuatu yang sudah ada. Pengembangan pariwisata di suatu tujuan dalam wisata pastinya mementingkan bagaimana manfaat yang dirasakan bagi masyarakat sekitar sebagai daerah tujuan wisata.

Menurut Karlina, In Choirunnisa & Mila Karmilah (2021) Pembangunan juga dapat diartikan sebagai bagian dari pengaturan yang menekankan pada realisasi potensi budaya secara sistematis dan hasil apa yang akan dicapai dalam kurun waktu tertentu dan yang diharapkan dapat mencapai tujuan sesuai dengan rencana sasaran.

Berdasarkan pengertian pembangunan yang diuraikan, pengembangan menunjukkan proses dimana potensi yang ada menjadi sesuatu yang lebih.

## **2.5 Pengembangan Pariwisata**

Pengembangan pariwisata menurut Suswantoro & Muhamad Ismail (2020:61) dalam pengembangan pariwisata harus dilakukan melalui: a. Promosi, merupakan pelaksanaan upaya pemasaran yang harus dilaksanakan secara terpadu baik di dalam maupun diluar negeri; b. Aksebilitas, merupakan salah satu aspek penting yang mendukung karena menyangkut pengembangan lintas sektor, dan ; c. Kawasan pariwisata. Ketiga inilah yang nantinya sebagai solusi dalam mengembangkan aspek kepariwisataan di Indonesia.

Menurut Suwardjoko & Nur Putri Jayanti (2019:141) menyatakan bahwa Pengembangan pariwisata merupakan sebagai suatu rangkaian upaya keterpaduan dalam pemanfaatan berbagai sumber daya kepariwisataan dan keterpaduan semua aspek di luar pariwisata yang secara langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan kelangsungan pengembangan pariwisata.

Menurut Cooper dkk & Jamilatun Rahmi et al., (2022:345) menjelaskan bahwa kerangka pengembangan destinasi pariwisata terdiri dari komponen-komponen utama sebagai berikut:

1. Obyek daya tarik wisata (Attraction) yang meliputi keunikan, daya tarik berbasis alam, budaya, maupun buatan/artificial.
2. Aksesibilitas (Accessibility) yang meliputi kemudahan sarana dan sistem transportasi.

3. Amenitas (Amenities) yang meliputi fasilitas penunjang dan pendukung wisata.
4. Fasilitas umum (Ancillary Service) yang menjadi faktor pendukung dari kegiatan pariwisata.
5. Kelembagaan (Institutions) yang memiliki kewenangan, tanggung jawab dan peran dalam mendukung terlaksananya kegiatan pariwisata.

Menurut I. Pitana & Hary Hermawan (2016:107) menyatakan bahwa Pengembangan dan perkembangan pariwisata mempengaruhi peran serta masyarakat secara langsung, sehingga memberikan pengaruh yang berbeda-beda bagi masyarakat sekitar, dapat berdampak positif maupun negatif. Dari segi masyarakat, dengan pengembangan pariwisata dapat memberikan manfaat yang baik bagi perekonomian masyarakat, serta juga bagi sosial budaya dan lingkungan yang sangat besar, namun terkadang sering terjadi pengembangan pariwisata yang salah sehingga menyebabkan kerugian bagi masyarakat itu sendiri.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pengembangan pariwisata di daerah tujuan akan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, yang diharapkan dapat memberikan nilai tambah dan manfaat bagi perekonomian masyarakat sekitar. Pengembangan pariwisata juga harus direncanakan secara matang untuk mendapatkan manfaat yang baik darinya.

### **2.5.1 Dampak Pengembangan Pariwisata**

Aktivitas pariwisata menggerakkan pelaku pariwisata bidang ekonomi karena adanya supply dan demand terhadap produk barang dan jasa. Wisatawan

meningkatkan permintaan terhadap barang dan jasa, masyarakat pelaku bisnis memasok produknya untuk menangkap apa yang dibutuhkan wisatawan.

Menurut Pitana & Diarta, (2009). Dampak ini dapat mempengaruhi masyarakat yang berada di sekitar daerah tujuan wisata yang dimana akan membawa dampak positif maupun dampak negatif yang akan bisa timbul.

Menurut Leiper (1990) dampak positif perkembangan pariwisata adalah sebagai berikut, (1) Pendapatan dari penukaran valuta asing, (2) Menyehatkan neraca perdagangan luar negeri, (3) Pendapatan dari usaha atau bisnis pariwisata, (4) Pendapatan pemerintah, (5) Penyerapan tenaga kerja, (6) Multiplier effects, (7) Pemanfaatan fasilitas pariwisata oleh masyarakat lokal.

Selain dampak positif pariwisata terhadap perekonomian yang telah dijelaskan di atas, tidak dapat dipungkiri bahwa pariwisata juga dapat memberikan dampak negatif bagi suatu daerah atau negara. Namun, secara umum, dampak negatif ini lebih kecil daripada dampak positifnya. Dampak negatif tersebut adalah sebagai berikut (1) Ketergantungan terlalu besar pada pariwisata, (2) Meningkatkan angka inflasi dan meroketnya harga tanah, (3) Meningkatnya kecenderungan untuk mengimpor bahan-bahan yang diperlukan dalam pariwisata sehingga produk lokal tidak terserap, (4) Sifat pariwisata yang musiman, tidak dapat diprediksi dengan cepat, menyebabkan pengembalian modal investasi juga tidak pasti waktunya, (5) Timbulnya biaya-biaya tambahan lain bagi perekonomian setempat.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan pariwisata disuatu daerah tujuan yaitu untuk menambah jumlah

kunjungan wisatawan yang diharapkan bisa menambah nilai dan manfaat bagi perekonomian masyarakat sekitar. Pengembangan pariwisata juga harus sesuai dengan perencanaan yang matang sehingga dapat memberikan manfaat yang baik.

## **2.6 Dampak Ekonomi Pariwisata**

Menurut I Nyoman Sudiarta & I Wayan Suardana (2016 : 210) menyatakan bahwa Pariwisata adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh wisatawan yang secara langsung mempengaruhi dan berhubungan dengan masyarakat sehingga menimbulkan dampak yang berbeda bagi masyarakat setempat. Pariwisata memiliki beberapa keuntungan bagi perekonomian yang pro pada masyarakat miskin, karena : (1) Konsumen datang ke tempat tujuan, sehingga memberikan kesempatan untuk menjual barang dan jasa, seperti cendera mata. (2) Pariwisata memberikan kesempatan untuk melakukan diversifikasi perekonomian masyarakat lokal. (3) Pariwisata menawarkan kesempatan kerja yang lebih intensif

Hal ini didukung hasil penelitian World Tourism Organization tahun 2015 yang menyatakan pariwisata sebagai suatu industri berperan dalam menciptakan lapangan kerja baik langsung maupun tidak langsung.

Dampak ekonomi dari wisata adalah sebagai berikut:

### **1. Menghasilkan Pendapatan Bagi Masyarakat**

dalam setiap kegiatan pariwisata dapat menghasilkan pendapatan, terutama bagi masyarakat sekitar. Pendapatan ini dapat dihasilkan oleh transaksi oleh wisatawan dan tuan rumah dalam bentuk pembelian wisatawan. Pengeluaran wisatawan tidak hanya didistribusikan di antara

mereka yang terlibat langsung dalam industri pariwisata, seperti hotel, agen perjalanan, dan pemandu wisata.

## 2. Menghasilkan Lapangan Pekerjaan

Pariwisata adalah industri yang menyediakan banyak jenis pekerjaan yang bersipat karya kreatif yang dapat memberikan cukup banyak jenis pekerjaan yang bisa menampung lumayan banyak tenaga kerja. Misalnya, turis yang bersantai di pantai bisa mendatangkan penghasilan bagi orang yang berjualan makanan, menyewa tikar, dan pekerjaan lainnya.

## 3. Meningkatkan Struktur Ekonomi

Peningkatan pendapatan masyarakat dari pariwisata membantu memperbaiki struktur ekonomi masyarakat. Mereka dapat meningkatkan struktur ekonomi kehidupan mereka dengan bekerja di industri pariwisata.

## 4. Membuka Peluang Investasi

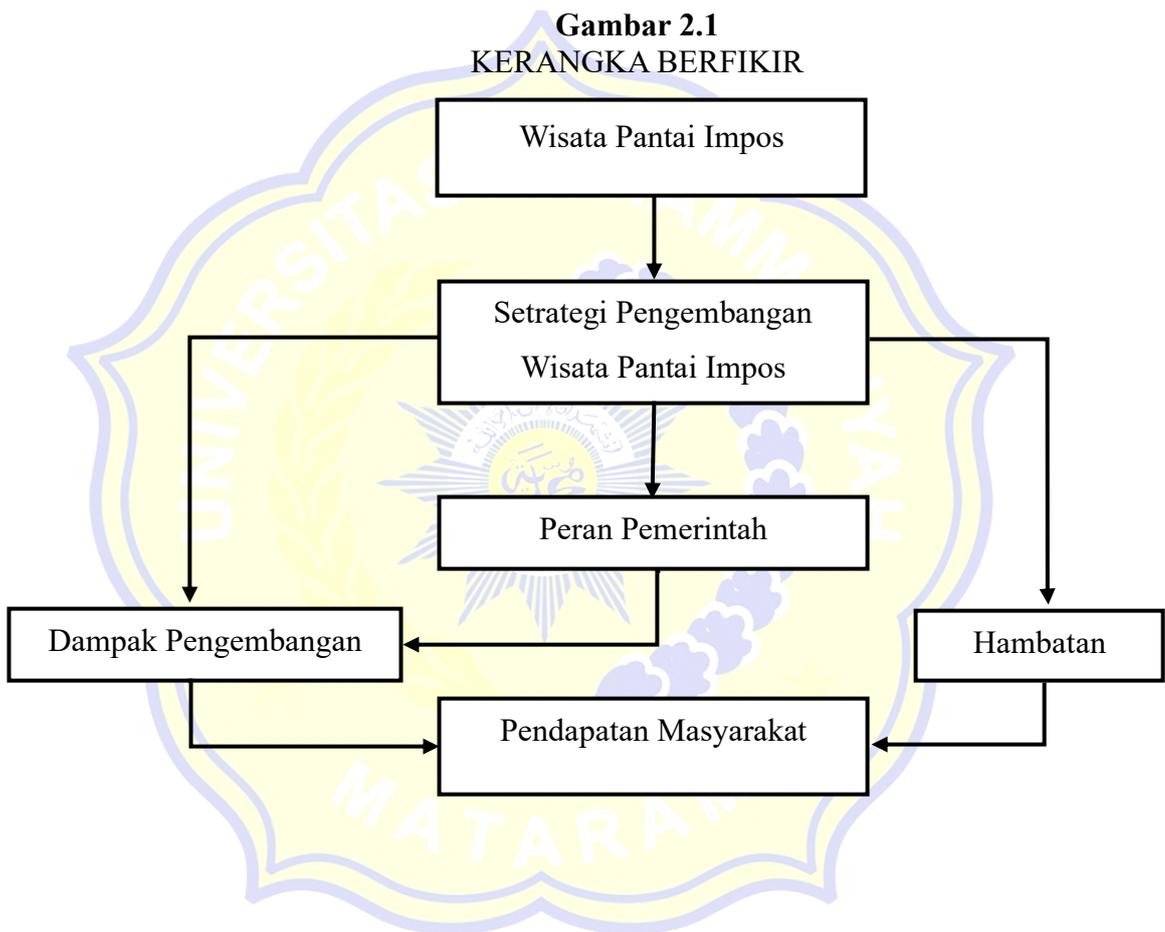
Keragaman bisnis di industri pariwisata menawarkan peluang investasi bagi para investor. Peluang investasi di kawasan wisata berpotensi membentuk dan meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.

## 5. Mendorong Aktivitas Wirausaha (Interpreneurships)

Adanya kebutuhan wisatawan saat berkunjung ke destinasi wisata membuat masyarakat untuk menyediakan kebutuhan dengan cara membuka usaha atau wirausaha. Pariwisata membuka peluang bisnis dengan menjual beragam kebutuhan wisatawan, baik barang maupun jasa.

Dari beberapa pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dampak sosial ekonomi dari pariwisata yaitu dapat dirasakan oleh semua pihak bahwa dengan adanya atau berkembangn pariwisata di suatu daerah dapat meningkatkan kualitas hidup bagi masyarakat terutama bagi prekonomian menjadi meningkat.

## 2.7 Kerangka Berpikir



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Sugiyono, (2013) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi dari objek secara alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) yang dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), yang secara umum analisis yang bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Penelitian deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih rinci tentang suatu masalah, gejala-gejala yang diteliti, serta mengidentifikasi dan menginterpretasikan data yang ada secara sistematis. jenis penelitian deskriptif yaitu berdasarkan pada peristiwa yang terjadi pada saat peneliti sedang melakukan penelitian di lokasi. Kemudian menganalisis dan membandingkan dengan kenyataan dan dikaitkan dengan teori yang ada kemudian selanjutnya yaitu menarik kesimpulan untuk melihat hasilnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara mendalam terkait dengan strategi pengembangan pariwisata pantai impos dalam meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.

### **3.2 Lokasi penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Obyek Wisata Pantai Impos, Desa Medana, Kecamatan Tanjung, Kabupaten Lombok Utara, Nusa Tenggara Barat. Waktu pelaksanaan penelitian ini membutuhkan waktu selama dua bulan. Alasan peneliti memilih lokasi atau wilayah tersebut karena peneliti berasal dari wilayah atau daerah tersebut dan cukup mengetahui kondisi perkembangan di wilayah yang menjadi tujuan yang diteliti.

### **3.3 Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan narasi atau kata kata dan informan sebagai sumber data primer, dan data tertulis atau dokumen yang dapat mendukung menjadi penguat pernyataan dari informan sebagai data sekunder. Untuk memperoleh data yang relevan dalam penelitian ini, digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang berasal dari informasi yang didapatkan dari sumber yang asli, informasi yang didapatkan dari tangan pertama atau berasal dari responden secara langsung. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan dan diisi oleh responden, observasi langsung dan wawancara.

#### **2. Data Sekunder**

Dengan kata lain, data sekunder atau data pendukung berasal dari data asli. Dokumen, arsip, jurnal, dan foto-foto yang relevan dengan kebutuhan peneliti

terdapat dalam koleksi ini. Data dari wawancara dan observasi lapangan langsung dilengkapi dengan informasi ini.

### 3.4 Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2014:62), menyatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka tidak mungkin akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Adapun tehnik yang dilakukan dalam pengumpulan data yang cocok untuk digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### 1) Observasi

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan teknik obeservasi. Secara umum, Observasi adalah cara atau metode pengumpulan informasi atau data dengan melakukan pengamatan secara sistematis dan mencatat fenomena yang menjadi sasaran pengamatan.

#### 2) Wawancara

Menurut Sugiyono (2016: 231) menyatakan bahwa wawancara merupakan pertemuan antara dua orang yang bertukar informasi atau ide melalui sesi tanya jawab sehingga dapat diubah menjadi makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara akan digunakan sebagai tehnik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus

diiteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal lain dari informan yang lebih mendalam.

### 3. Dokumentasi

Menurut sugiyono (2016: 240) menyatakan bahwa dokumen adalah catatan dari kejadian yang sudah lampau. Dokumen meliputi: gambar, tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi biasanya berupa tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang. Dokumentasi berbentuk tulisan atau catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumentasi berupa gambar seperti foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

#### 3.5 Metode analisis

Setelah Teknik dalam pengumpulan data telah diidentifikasi, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Menurut Sugiyono (2016) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Langkah dalam analisis data sebagai berikut:

##### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan merangkum atau memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas,

dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode tertentu pada aspek-aspek tertentu.

Dengan reduksi data peneliti merangkum, mengambil data yang pokok dan yang di anggap penting. Reduksi data berlangsung secara terus menerus saat melakukan penelitian. Setelah melakukan penelitian lapangan dan laporan akhir sudah tersusun maka langkah selanjutnya yaitu proses pemilihan fokus ke penyerdehanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis pada subjek penelitian.

## 2. Pengolahan data

setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah proses mengolah data. Peneliti memeriksa jawaban-jawaban dari informan yang sudah dilakukan dan disusun berdasarkan hasil dari yang didapatkan melalui wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti. Yang bertujuan untuk mengestrak data, kemudian memperbaiki kata dan kalimat, selanjutnya memberi tambahan keterangan dan membuang informasi yang tidak perlu.

## 3. Penyajian data

Penyajian data adalah kumpulan informasi yang sudah menjadi konsep rasional sesuai dengan kenyataan dan narasikan secara tertulis. Pemaparan data yang terkumpul dalam sebuah penelitian merupakan gambaran hasil ringkasan dari wawancara dan observasi yang muncul setelah pengumpulan dan pengolahan data. Maka akan disajikan secara deskriptif, yang di mana akan mengubah hasil

wawancara supaya menjadi sebuah kalimat yang lebih baku yang lebih konvensional dan menggabungkannya dengan teori ilmiah dari bukti material sesuai hasil data yang akan ditemukan.

#### 4. Penarikan Kesimpulan

Kegiatan analisis terakhir adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan ini akan ditarik sebagai kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dituliskan dalam bentuk kalimat dari hasil penelitian, dari hasil data temuan kemudian dipaparkan menjadi kalimat satu kesatuan yang utuh. Pada alur ini merupakan kegiatan menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan atau proses penarikan kesimpulan akhir dari data yang telah dilakukan.

### 3.6 Sumber informan

Menurut Arikunto & Fifin Hidayati, (2020:694), “Informan adalah orang yang memberikan informasi”. Sedangkan Menurut Moelong & Fifin Hidayati, (2020:694), “Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian”.

Informan merupakan orang yang menjadi sumber informasi yang benar-benar mengetahui suatu persoalan atau permasalahan tertentu yang darinya dapat diperoleh informan yang jelas, akurat, dan terpercaya baik berupa pernyataan, keterangan, atau data-data yang dapat membantu dalam memahami persoalan atau permasalahan tersebut. Dalam menentukan jumlah (orang) di informan, peneliti menggunakan teknik pengambilan secara observasi, wawancara dan dokumentasi yang menjadi sumber informan dalam penelitian ini yaitu Kepala desa, Tokoh

Pemuda, Tokoh Masyarakat sekitar, dan Para pelaku wisata yang ada di pantai  
impos.

